

**THE ROLE AND STRATEGY OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES IN
CONDUCTING ECONOMIC EMPOWERMENT OF VILLAGE
COMMUNITIES**



REKOGNISI KARYA ILMIAH (ARTIKEL)

Nama : Denis Ayu Fitriani
NIM : 18420622
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2022**

**THE ROLE AND STRATEGY OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES IN
CONDUCTING ECONOMIC EMPOWERMENT OF VILLAGE
COMMUNITIES**



Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Denis Ayu Fitriani
NIM : 18420622
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2022**

Lembar Pengesahan

Judul : The Role And Strategy Of Village-Owned Enterprises In Conducting Economic Empowerment Of Village Communities.

Nama : Denis Ayu Fitriani

NIM : 18420622

Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 12 Januari 2000

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 08 februari 2022

Pembimbing I



(Slamet Santoso, S.E., M.Si.)
NIDN. 0718107001

Pembimbing II



(Choirul Hamidah, S.E., MM)
NIDN. 0718046901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Hadi Sumarsono S.E., M.Si)
NIP. 1976050820050111

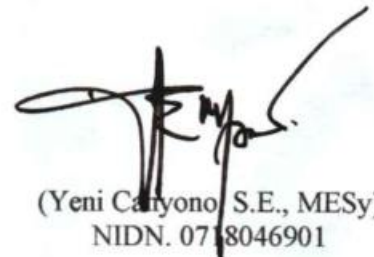
Dosen Penguji



(Slamet Santoso, S.E., M.Si.)
NIDN. 0718107001



(Choirul Hamidah, S.E., MM)
NIDN. 0718046901



(Yeni Caryono, S.E., MESy)
NIDN. 0718046901



LEMBAR PERSETUJUAN
PENGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Pembimbing 1

Nama : Slamet Santoso, SE., M.Si.
Nik : 1970101619990412
Prodi : Ekonomi Pembangunan

Pembimbing 2

Nama : Choirul Hamidah, SE., MM
Nik : 1969041819950313
Prodi : Ekonomi Pembangunan

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah yang akan dilakukan dan/atau diajukan oleh :

Nama : Denis Ayu Fitriani
Nim : 18420622
Prodi : Ekonomi Pembangunan

Judul : Peran dan Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Melakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. (Studi Kasus di desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo) adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing 1

Slamet Santoso, S.E., M.Si.
NIDN. 0718107001

Ponorogo, 12 Desember 2021
Pembimbing 2

Choirul Hamidah, S.E., MM
NIDN. 0718046901

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Choirul Hamidah, SE, MM
NIDN. 09690418 199303 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,
Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILIARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Denis Ayu Fitriani

NIM : 18420622

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Judul : Peran dan Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Melakukan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Desa

Dosen pembimbing :

1. Slamet Santoso, S.E., M.Si

2. Choirul Hamidah, S.E., MM

Telah dilakukan check plagiasi berupa di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 16 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 2 Februari 2022

Petugas pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab, SIP)

NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

MOTTO

LAKUKAN APA YANG MEMBUAT MEMBUATMU BAHAGIA. HARUS BERANI AMBIL RESIKO, BERMIMPI LEBIH BESAR, DAN BERHARAP BESAR. JANGAN MENYERAH APAPUN YANG TERJADI, DIBALIK KESULITAN PASTI AKAN ADA GOAL YANG MENANTI.



PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-nya, penulis dapat menyelesaikan Artikel publikasi ilmiah sebagai tugas akhir kuliah dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Diriku pribadi. Terima kasih telah bertahan dan berjuang di semester akhir yang cukup menguras pikiran dan mental.
2. Ibu supartin dan bapak ngatno. Terima kasih menjadi orang tua terbaik. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.
3. Partner terbaik, terima kasih atas dukunganmu selama ini. Terima kasih sudah menjadi tempat mengeluh penulis, telah memberi penulis semangat dan selalu memotivasi penulis untuk terus berjuang.
4. Teman yang telah memberikan bantuan kepada penulis, anjella ismawardhani. Terima kasih atas segala bantuannya yang diberikan dan terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan.
5. Tim PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa). Terima kasih sudah membantu program sampai dengan selesai, terima kasih sudah mengizinkan untuk hasil laporan saya angkat menjadi artikel, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
6. Teman-teman ekonomi pembangunan universitas muhammadiyah ponorogo tahun angkatan 2018. Terima kasih telah membantu penulis ketika menghadapi masalah belajar, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan strategi badan usaha milik desa dalam melakukan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Peran dan kendala yang dihadapi oleh badan usaha milik desa serta strategi yang dilakukan badan usaha milik desa dalam menghadapi kendala yang ada, sekaligus untuk mengetahui bagaimana badan usaha milik desa melakukan pemberdayaan masyarakat desanya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti dengan memahami secara maksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Sumber data diambil di Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo yang diangkat dari hasil Hibah Dana Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Kata Kunci : Badan Usaha Milik Desa, Peran, Pemberdayaan Ekonomi.



PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa, artikel ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam artikel ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 24 Januari 2022



Denis Ayu Fitriani
NIM. 18420622

KATA PENGANTAR

Rasa pji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allaah yang maha kuasa yang telah melimpahkan berjuta karunia dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyusun serta menyelesaikan artikel publikasi ilmiah yang berjudul “ Peran dan Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Melakukan Pemberdayaan Ekonomi Desa” dengan baik. Artikel ini dibuat sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Selama proses penyusunan artikel publikasi ilmiah ini, ada berbagai rintangan dan kesulitan yang saya dapatkan, akan tetapi berkat doa, usaha, dan motivasi dari berbagai pihak, semua dapat saya lewati dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh hormat saya mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Happy Susanto, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Dr. Hadi Sumarsono, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Choirul Hamidah, S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan, Dosen Wali saya selama 4 tahun sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan, dan saran dalam menyelesaikan artikel ini, guna menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak slamet santoso, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan saran yang membangun dalam menyelesaikan artikel ini.
5. Tim penguji skripsi yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis menempuh ujian skripsi serta memberikan masukan guna perbaikan artikel.
6. Para staf pengajar fakultas ekonomi universitas muhammadiyah ponorogo yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing penulis selama menempuh studi.
7. Serta orang tua penulis dan teman-teman yang telah memberikan semangat, masukan, serta bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga memperoleh gelar sarjana.

Pada penulisan artiel ini saya menyadari bahwa artikel publikasi ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk dijadikan pedoman pada penulisan berikutnya. Harapan penulis, semoga artikel publikasi ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Ponorogo, 24 Januari 2021
Penulis

Denis Ayu Fitriani
NIM. 18420622

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR	viii
KODE ETIK PENELITIAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
Daftar Isi	xi
I. Introduction	1
II. Review of Literature	2
1. Community Economic Empowerment.....	2
2. The Role of Village Owned Enterprises (BUMDes).....	3
3. Community Empowerment Strategy	3
III. Method.....	4
1. Research Approach	4
2. Types of research	4
3. Data source	4
4. Data collection	4
5. Data analysis method	4
IV. Discussion.....	4
1. The role of BUMDes in the process of empowering the community's economy	5
2. Constraints faced by bumdes in empowering the community's economy	6
3. Strategies took in dealing with obstacles that interfere with community empowerment.....	7
V. Conclusion.....	7
VI. References	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Letter Of Acceptance (LoA) 9



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Bidang Bina PEMDes	13
Gambar 2 Dokumentasi Wawancara dengan Masyarakat Desa Nglumpang	13
Gambar 3 Dokumentasi Wawancara dengan Sekretaris BUMDes	14
Gambar 4 Dokumentasi Wawancara dengan Bendahara BUMDes	14
Gambar 5 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala BUMDes	15
Gambar 5 Dokumentasi Bukti Submit Publish Artikel	15



THE ROLE AND STRATEGY OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES IN CONDUCTING ECONOMIC EMPOWERMENT OF VILLAGE COMMUNITIES

Denis Ayu Fitriani¹, Slamet Santoso², Choirul Hamidah³

Muhammadiyah University of Ponorogo

denisayu0112@gmail.com , ssantoso_0219@yahoo.co.id , choirulhamidah@gmail.com

Abstract: Based on Law No. 6 of 2014, the establishment of village-owned enterprises (BUMDes) aims to encourage and accommodate all activities to increase community income. The role of BUMDes is to become a pillar of community independence in accommodating community economic activities to improve community welfare, so this research uses a qualitative descriptive type of research. It is said to be qualitative because the main data source in this research is the words and actions of the people who are observed or interviewed. While it is descriptive, that is, the researcher describes an object, phenomenon, which will be written in narrative writing. In terms of place, this research is a type of field research (field research) with the hope that BUMDes will be able to create a more efficient society.

Keywords: BUMDes; role; economic empowerment.

I. Introduction

The community is the main actor in carrying out economic activities and the government is obliged to direct, guide, protect and foster a supportive atmosphere. Community activities and government activities must run in harmony, support each other, complement each other, and complement each other in a single step towards the achievement of national development goals. This must be done to the smallest unit in the government, namely the village unit.

According to the Central Bureau of Statistics (2020) Village is a regional unit occupied by some residents as a community unit, including community units that have the lowest government organization and are directly under the sub-district head and have the right to organize their households within the bonds of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The main characteristic of the village is that the village head is elected by the local community,

According to Law No. 6 of 2014 explains that the village plays a very important role in national development, where the village is the lowest government structure of the Indonesian government system. Each type of national development policy leads to village development so that in the spirit of decentralization of regional autonomy, the community must always be involved or empowered in village development, although in general, the results have not been satisfactory for improving the welfare of rural communities. Community welfare is also influenced by the potential of the village. Village potential is the power, strength, ability, and ability that can be developed. Broadly speaking, village potential can be divided into two, namely physical potential and non-physical potential. This village potential can be developed through Village Owned Enterprises (BUMDes).

BUMDes is a village business institution that is managed by the community and village government to strengthen the village economy which is formed based on the needs and potential

of the village. The establishment of Village-Owned Enterprises (BUMDes) is regulated in the Ministerial Regulation on Villages No. 4 of 2015 concerning the Establishment, Management and Management, and Dissolution of Village Owned Enterprises. The purpose of the establishment of BUMDes is as an instrument for utilizing the local economy which is used for business development managed by BUMDes as village development such as empowering rural communities. Based on the definition of BUMDes, the central government should pay serious attention to the existence of villages.

Kusman and Widaningsih (2019) stated that BUMDes is a company run by village communities and its management is separate from the village government. Furthermore, in the management of BUMDes, it must be in accordance with the SOP (Standard Operating Procedure) that has been determined, its implementation is carried out in a transparent and accountable manner (Sakti, et al, 2020). Agunggunanto and Darwanto (2016) stated that the main limiting factor for BUMDes is human resources (HR) in the management and development of BUMDes. According to Mr. Cepto from the Ponorogo Regency Village Community Empowerment Office (DPMD), Ponorogo Regency until 2020 has had around 281 BUMDes units, of these 281 there are indicators of progress, development, and beginners.

One of the villages in Ponorogo Regency that has run BUMDes is Nglumpang Village. BUMDes Nglumpang was founded in 2012 and named BUMDes LANTABUR, but the journey did not go smoothly due to a lack of planning from the start. Until now, BUMDes Nglumpang is still running a business in one type of business, namely, refill drinking water and health water. Based on the survey results and interviews with the village head of nglumpang, Mr. Hermawan Sutikno said "There is a lot of potentials such as fish cages, superior human resources, an environment that supports plant cultivation, and others. However, this potential has not been fully utilized and empowered by BUMDes due to a lack of understanding and responsibility from BUMDes management regarding business management at BUMDes Nglumpang".

Based on the explanation and theoretical study above, the researcher wants to know the role and strategy of BUMDes (Village Owned Enterprises) in empowering the village economy. The purpose of this research is to obtain data on the role of BUMDes for rural communities, as well as to know the strategy of BUMDes to empower the community's economy as well as to find out the constraints of BUMDes in carrying out their roles. There are benefits in this research, namely for the government and BUMDes managers. For the government, this research is useful to assist the central and local governments in making regulations, policies, and empowerment related to BUMDes. For BUMDes managers, the results of this study are useful in providing a complete perspective on how BUMdes is good and right, including how to take advantage of the strategy and role of BUMDes as the economic strength of rural communities.

II. Review of Literature

1. Community Economic Empowerment

April Theresa (2014) Empowerment is an effort to empower the community. In other words, community empowerment is defined as the ability of individuals in society to build the capacity of the community in which they live. According to OSM Anwas (2014), community development can be interpreted as an effort to change people's behavior in a positive direction, gradually improving their quality of life and welfare.

Mubiyato (2010) argues that capacity building is an effort to build capacity, encourage, motivate, raise awareness, and encourage development.

Based on the literature review above, it can be concluded that community empowerment is an effort to meet the needs of life and improve their welfare to increase the economic potential of a neutral socio-economic community.

2. The Role of Village Owned Enterprises (BUMDes)

According to the Big Indonesian Dictionary, the word "role" means something, a set of expected levels that people in the society can hold. Roles can be described as unique traits that describe each person in a workgroup or social context who has a significant impact on an event (Amiruddin, 2016). What is meant by "role" is a dynamic process (situation) in which a person fulfills his rights and obligations according to his position.

Kusman and Widaningsih (2019) stated that BUMDes is a company run by village communities and its management is separate from the village government. In this case, BUMDes have an important role in empowering the community's economy. According to Seyadi (2013), there are several roles of BUMDes in community economic empowerment:

1. Development and development of the potential and economic capacity of rural communities in general to improve their economic and social welfare.
2. Take an active role in efforts to improve the quality of human life and society.
3. Strengthening the people's economy as the basis for the strength and resilience of the National economy with BUMDes as the foundation.
4. Strive to realize and develop the economy of rural communities.
5. Helping the community to increase the income and prosperity of the community.

3. Community Empowerment Strategy

Empowerment is aimed at knowing the behavior of the community so that they can be empowered so that they can improve their quality of life and welfare. However, it should be noted that the success of community empowerment does not emphasize the results, but also the process.

The implementation of the empowerment program requires several strategies. Suharto (2009) stated that there are 5 (five) strategies for community economic empowerment that can be carried out, including:

- a. Possibility, by enabling people who are in the lower economy to be able to develop.
- b. Reinforcement, through this strengthening, provides skills and knowledge to the community to create life independence.
- c. Protection, by protecting weak community groups so that they are not exploited by strong groups.
- d. Support, by providing support, namely the weak economic community, not to experience further deterioration in life, must be supported and given guidance.
- e. Maintenance, with the maintenance of the community to create conducive conditions so that there is a balance so that individuals have the opportunity to do business.

Edi Suharto (2005) stated that community empowerment can also be done in 2 (two) ways, namely by counseling and training. This aims not only to increase knowledge but also to improve abilities, skills, and work productivity. Counseling and empowerment are concepts that have the same goal, namely to create a more efficient society.

III. Method

1. Research Approach

This study uses a qualitative approach, according to Albi Anggito (2018). Qualitative research is data collection in a scientific setting to interpret the phenomena that occur, where the researcher is the key instrument for sampling data sources with observations and interviews. Aselm Strauss (2013) stated that qualitative research methods in data collection are fundamentally where the data is very dependent on the observation process carried out by the researchers themselves. Qualitative research findings are not obtained through statistical procedures or other forms of heterogeneity.

2. Types of research

Sugiono (2008) stated that this type of research is descriptive qualitative. It is said to be qualitative because the main data source in this research is the words and actions of the people who are observed or interviewed. While it is descriptive, that is, the researcher describes an object, phenomenon, which will be written in narrative writing. In terms of place, this research is a type of field research.

3. Data source

According to Sandu Siyoto (2015), primary data is data in the form of verbal or spoken words or data obtained directly by researchers from direct data sources, the collection technique is carried out by means of observation, interviews, focused discussions. The primary data in this study was obtained from the PHP2D report (Holistic Village Development and Empowerment Program) organized by the Ministry of Education and Culture with the title of the report, Fostered Villages Based on Creative Economy through the "Semar Mara" Program as an Effort for Community Empowerment and BUMDes Development in Nglumpang District Mlarak, Ponorogo Regency (Denis et al., 2021).

4. Data collection

The data collection technique was carried out using observation methods, in-depth interviews, which were added to the results, or documentary evidence that aimed to explore the data to be obtained in research on the role and strategy of BUMDes in carrying out economic empowerment of rural communities. This data collection was carried out in Nglumpang Village, Mlarak District, Ponorogo Regency.

5. Data analysis method

The method used in this data analysis is a qualitative descriptive method. According to Helaludin (2019), the descriptive method is research that describes everything he encounters in detail. The researcher describes the results of the interview, does not explain or explain, and also does not make an evaluation or assessment. Qualitative research is research that tries to understand phenomena in natural settings and contexts. This qualitative study is based on the postpositivism paradigm which does not attempt to make treatment or conditioning and or manipulate the observed phenomena.

IV. Discussion

Nglumpang Village is a village in Mlarak District, Ponorogo Regency. To reach this village it takes \pm 30 minutes from downtown Ponorogo by using a motorized vehicle. The distance from the city center to the village is \pm 11 kilometers, and the road access is quite easy. The village of Nglumpang is in the lowlands. In addition, it is surrounded by extensive rice fields with an average temperature of 25-30⁰ Celsius. The population of Nglumpang Village is

36,829 people, with a male population of 20,645 and a female population of 16,184. The area of Nglumpang Village, Mlarak District is \pm 37.20 hectares, which is divided into rice fields, settlements, and dry land. One of the villages in Ponorogo Regency that has run BUMDes is Nglumpang Village. BUMDes Nglumpang was founded in 2012, but the journey did not run smoothly due to a lack of planning from the start. Until now, BUMDes Nglumpang is still running a business in one type of business, namely, refill drinking water and healthy water. Based on the results of surveys and interviews, there is a lot of potentials such as fish cages, superior human resources, an environment that supports plant cultivation, and others.

The discussion is presented according to the results of the research and the theory that has been explained in the previous discussion, which includes interviews with the nglumpang village head, bumdes administrators, and the nglumpang village community, besides that there are documents as supporting material in this research. The following is a discussion of the data obtained from interviews, observations, and documentation:

1. The role of BUMDes in the process of empowering the community's economy

In 2016, the Lantabur BUMDes began to add a business unit, namely the drinking water filling business (Drinking Water Depot) which has been ongoing until now, then with the PHP2D Program (Holistic Village Development and Empowerment Program) which is a program from the Ministry of Education, it can explore the potential of nglumpang villages which owned by the community so that the community can sell their work or processed products in BUMDes Lantabur. With the potential of the village that has been explored, the community can create their work or processed products to then be sold at BUMDes Lantabur, this can certainly increase the community to be more productive and make it easier for people to sell their business results.

In an interview with Mr. Febri as chairman of BUMDes Lantabur, he said:

"This BUMDes was founded in 2012, and at that time it was only renting a place to be used as a place to stay for the family of santri in the BUMDes environment who was visiting their sons and daughters at the cottage, then in 2016, a new business unit emerged, namely a drinking water depot which is still running today."

From his explanation about the establishment of BUMDes to the business units owned, the question arises about "what is the purpose of establishing this Lantabur BUMDes?" the following is Mr. Febri's answer:

"So what is clear is that in the Nglumpang village, the majority of the people rely on the industrial sector, and here the largest majority of industries are the food, agriculture and handicraft industries, so indirectly this BUMDes makes it a place for the community to channel their sales to be sold at BUMDes. In addition, the existence of BUMDes can help find potential in people who have the desire and ability to carry out industrial processing, where BUMDes conduct training, mentoring, and assisting in monitoring the development of industrial units owned by the community. So BUMDes is more about empowering less fortunate people, besides that BUMDes helps people find a place to sell their processed products."

After that, the question arises, how do you feel about the existence of BUMDes?

Mr. Febri replied:

"I think BUMDes is very necessary, namely the first in terms of marketing or marketing. So here are the existing businesses, which on average collide in terms of marketing. On average, local sellers make big profits, while their incomes from the industrial sector are small. So with the existence of BUMDes, it is hoped that later marketing can help so that they are both profitable in terms of their income. Then the most significant thing is the matter of extracting

potential for community empowerment, it is hoped that it can be continued so that it can develop the potential and capabilities of the community."

Thus the existence of BUMDes Lantabur is very necessary because the existence of BUMDes helps empower the community so that the community's economy becomes a more independent economy. From this, the question arises again: "what is the role of BUMDes in community welfare and community economic empowerment?"

Mr. Febri replied:

"When it comes to his role, it's still too early for a bigger role. However, from BUMDes itself, its role is more to assist, train and develop the potential of the community. Having a business unit here can help provide jobs for the people in Nglumpang, Ms. to become BUMDes administrators. They don't have to have a degree, they can become the administrators of this Lantabur BUMDes, Ms. But for the role in empowering the economy of the community, we are more focused on mentoring, training, and developing it so that the community can be much more productive."

In addition to researching information about BUMDes from Mr. Febri as the head of BUMDes, here the researchers also conducted interviews with Mrs. Siti Surohmi as the local community who had attended the training held by BUMDes and the village government. What benefits did the community feel during the existence of BUMDes?

He replied: *"With the existence of BUMDes in Nglumpang, it makes it easy for people to sell their products, and with the existence of BUMDes, it also helps the community to explore their potential by conducting training and mentoring Ms."*

2. Constraints faced by bumdes in empowering the community's economy

To find out the obstacles that occur in the process of empowering the community's economy, the researchers conducted interviews with the head of BUMDes with the question: Are there internal and external obstacles that occur?

Mr. Febri replied: *"For the internal problems that occurred in the drinking water depot business unit, where from 2016 until now there has been no clear financial report from the sales of BUMDes and the administrative procedures are still manual so there is a possibility that sales data are not recorded in detail and occur. lost the report book. Besides that, we also had problems with online marketing, Ms. As for the external constraints, Ms.A.S., when there was a BUMDes here for the first time, the people ignored the term, they were ignorant, they were too dismissive, and that had become an obstacle for us, Ms. Until now, they still have problems, madam, the community is very selfish, so they are still indifferent to the existence of BUMDes"*.

Then Mr. Febri's answer was added by the BUMDes treasurer, Mrs. Mila with the answer: *"yes, madam, you are right, the financial reports in this BUMDes are not detailed, this is also influenced by the village government being a little less concerned about BUMDes, madam, so we BUMDes administrators report what the results are. from BUMDes"*.

From the results of the interview above, the chairman of BUMDes Lantabur said that it was not easy to empower the community's economy, there were still many obstacles faced both internally and externally, but besides the obstacles that occurred with hard work and direction from the community and village empowerment office in overcoming these obstacles, so that BUMDes Lantabur was able to realize the goals and objectives that have been set, namely improving the community's economy.

3. Strategies took in dealing with obstacles that interfere with community empowerment

A strategy in solving obstacles is really necessary considering that the purpose of the Lantabur BUMDes is to improve the community's economy, therefore the obstacles that occur must be resolved immediately so that the process of empowering the community's economy can run well. Here, the researcher conducted an interview with the head of BUMDes about: How was the strategy used to overcome the obstacles that occurred?

Mr. Febri explained: *"The strategy we took for internal problems is this, madam, for our drinking water depot business unit, we are assisted by unmuah students in the PHP2D program by creating a web-based financial application so that the application can be used to record sales, profits and financial reports every month, and it can be used to record any incoming goods from the community that is sold in the village government so that it is easier for us to process the report, we were assisted by students not long ago, Ms. Then for external obstacles, we carried out BUMDes socialization with the help of Ponorogo Muhammadiyah University students as well as in the PHP2D program, where this BUMDes socialization was assisted by the Community Empowerment Service to better introduce BUMDes to the community that BUMDes is useful for the welfare of the community, with the hope that people will no longer ignore and underestimate BUMDes. Of course, with this, it is increasingly necessary for the village government to pay attention to the development of BUMDes, Ms.*

Then it was added by Mr. Edi as the bumdes administrator who manages the BUMDes gallery.

" We are also having problems with online marketing, Ms. related to marketing, until finally we were helped by selling it through Instagram and assisted by students by way of product endorsements assisted by the students themselves and Alhamdulillah with this strategy the potential products from the community are a little more known, sis."

Through some of the data from the informants above, it can be seen that many benefits are felt by the community, although there are many obstacles faced by BUMDes Lantabur, these obstacles can be overcome properly so that the community can feel the positive impact carried out by BUMDes Lantabur so far. The existence of the role and strategy of BUMDes can reduce the number of poor people, make the community more independent and of course, can improve the community's economy by utilizing training and assistance provided by BUMDes.

V. Conclusion

Based on the description of the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in conducting Village Community Empowerment. (Case Study in Nglumpang Village, Mlarak District, Ponorogo Regency) it is concluded that:

1. The role of BUMDes in empowering the Nglumpang Village Community's Economy is through several mentoring, training, and development of the community.
2. The obstacle faced by BUMDes in empowering the economy of the nglumpang mlarak village community is that there are internal obstacles that occur in the drinking water depot business unit, where from 2016 until now there has been no clear financial report from the sales of BUMDes and the administration is still manual so there is a possibility that data sales were not recorded in detail and there was a loss of the report book. In addition, we also had problems with online marketing, the community's external constraints were ignored, they were too dismissive.

3. Strategies took in dealing with obstacles that interfere with community empowerment
 - The water depot business is assisted by Muhammadiyah University Ponorogo students in the PHP2D program by making a web-based financial application that is used to record sales, profits, and financial reports every month, and can be used to record incoming goods from the public that are sold in any BUMDes so that it is easier to process the report.
 - BUMDes socialization is assisted by the Community Empowerment Service to better introduce BUMDes to the community that BUMDes
 - How to market BUMDes product sales

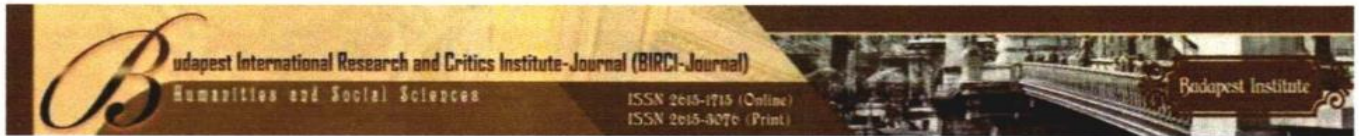
VI. References

- Agunggunanto, E. Yusuf & Darwanto, 2016. Independent Village Development Through Management of Village-Owned Enterprises (Bymdes) , Journal of Economics and Business Dynamics.
- Albi Anggito and Johan Setiawan , Qualitative Research Methods , (Sukabumi: CV Jejak, 2018), p.28
- Amiruddin Idris, Introduction to Human Resource Economics (Yogyakarta: Deepublish, 2016) Prints. 1st, p.8
- Anselm Strauss and Juliet Carbin, Fundamentals of Qualitative Research, (Jakarta: Pustaka Student, 2013), p. 103
- Aprilia Theresia, et.al community-based development , (Bandung: alfabeta, 2014 p.115 Central Bureau of Statistics ponorogo “ ponorogo in numbers ”(2020)
- Denis, Adellya, Etc., Assisted Villages Based on Creative Economy Through the “Semar Mara” Program As an Effort for Community Empowerment and Development of Bumdes Nglumpang, Mlarak District, Ponorogo Regency, (Ponorogo: University of Muhammadiyah Ponorogo, 2022)
- Edi Suharto, Building a Community Empowering People A Strategic Study of Development Social Welfare and Social Workers , (Bandung: Ptrefika Aditama, 2005) p. 57
- Helaluddin, Hengki Wijaya, Qualitative Data Analysis A Review of Theory and Practice, (Jaffary College of Theology, First Issue, 2019)
- Kusman Hanna Haryani, Ida Widaningsih, Recipes to Build a Village, (Jakarta: Camlibrary, 2019)
- Mubyarto, Building an Economic System , (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2010) Hal. 263-264
- Oos M. Anwas, Community Empowerment in the Global Era , (Bandung: Alfabeta, 2014) Page: 3
- Ministerial Decree No. 4 of 2015 concerning Villages
- Sakti, DPB, Nurmayanti, S., INNA, & Wardani, L. 2020. Standards Preparation Training Financial Operating Procedure (SOP) for Bumdes Managers in Karang Bayan Village, Lingsar District, West Lombok Regency, PEPADU Journal, 1 (2), 185-190
- Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, Basic Research Methodology , (Yogyakarta: Media Literacy Publishing, 2015), p. 28

- Suharto, E. Building Communities Empowering Communities, (Bandung: Refika Aditama, 2009), p. 67
- Sugiono, Qualitative Research Methods and R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 225 Law No. 6 of 2014 concerning Villages



Lampiran 1 Letter Of Acceptance (LoA)



O/ref. 2478/19 January 2022

Letter of Acceptance (LoA)

Dear author (s),

This is to inform you that manuscript entitled:

“The Role and Strategy of Village-Owned Enterprises in Conducting Economic Empowerment of Village Communities”

By author(s)

Denis Ayu Fitriani

Muhammadiyah University of Ponorogo, Indonesia

Slamet Santoso

Muhammadiyah University of Ponorogo, Indonesia

Choirul Hamidah

Muhammadiyah University of Ponorogo, Indonesia

has passed two reviewers with the details in the following:

[REVIEW RESULTS]

Double-blind review form (First reviewer)

Thank you for agreeing to be a reviewer. We are keen to ensuring a high standard of articles published in European –American Journals, and the manuscript that is being sent to you has been submitted after a first selection process based on the agreement of the Associate Editors. In general, the standard of manuscripts forwarded to me after the vetting is good. To this end, we would be grateful if you would, wherever possible, provide constructive feedback to enable the author(s) improve the manuscript before publication.

Please complete the table below and rate the article on the issues described. As with all double-blind review

Please rate the following(5=excellent, 1= poor)		1	2	3	4	5
1	Appropriateness of the abstract as a description of study					*
2	Relevance and clarity of the table and figure				*	
3	Appropriateness of Methodology					*
4	Standard of English				*	
5	Relevant of the theme with the contain					*
6	Discussion and conclusion				*	
7	Reference list and footnote				*	
8	Relevance of the contribution to knowledge					*

Decision regarding the paper

- (*) Accept the paper in its current format
- () Accept the paper with minor changes
- () Resubmit with the major changes
- () Decline the submission

Comments:

This paper is well organized and followed the manuscript guidelines of the journal to a large extent. The introduction section is good and shows the importance of the study. Literature review is adequate. Outcomes of the study are consistent with the findings. The approach used is praiseworthy. In my opinion, it should be published with no revision although implication to the research needs to be explicit.

[REVIEW RESULTS]**Double-blind review form (Second reviewer)**

Thank you for agreeing to be a reviewer. We are keen to ensure a high standard of articles for European –American Journals and the manuscript that is being sent to you has been submitted after a first selection process based on the agreement of the Associate Editors. In general the standard of manuscripts forwarded to me after the vetting is good. To this end we would be grateful if you would, wherever possible, provide constructive feedback to enable the author improve the manuscript before publication.

Please complete the table below and rate the article on the issues described. As with all double-blind reviewing, any comments you make will be passed to the authors on an anonymous basis.

	Please rate the following(5=excellent, 1= poor)	1	2	3	4	5
1	Appropriateness of the abstract as a description of study					*
2	Relevance and clarity of the table and figure				*	
3	Appropriateness of Methodology					*
4	Standard of English				*	
5	Relevant of the theme with the contain				*	
6	Discussion and conclusion				*	
7	Reference list and footnote					*
8	Relevance of the contribution to knowledge				*	

Decision regarding the paper

- (*) Accept the paper in its current format
- () Accept the paper with minor changes
- () Resubmit with the major changes
- () Decline the submission

Comments:

I have now looked at the paper. The abstract, key words are OK. The paper is relevant to the theme of the journal and will contribute to academic debate. The paper is well structured and the APPROACH used for the study are sound. In my opinion, the subject matter of research problem is highly appreciable. It will surely make a contribution to the relevant field of research. The presentation of thoughts in the paper is notable. The paper should be published with no significant revision.

[DECISION]

Based on the review results, manuscript entitled, “**The Role and Strategy of Village-Owned Enterprises in Conducting Economic Empowerment of Village Communities**” **is accepted** for publication in “**Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)**” and will be published in Volume 5, No. 1, February 2022.

Warmest Regards,



Muhammad Ridwan, Ph.D (cand.) Director
Budapest International Research and Critics University
Researcher ID: S-7238-2016 (Thomson Reuters, Web of Science)
Scopus ID : 57208655313
URL : <http://www.researchid.com/rid/S-7238-2016>
ORCHID : <http://orcid.org/0000-0002-5538-6495>



Gambar 1 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Bidang Bina PEMDes

Nama : Edi Sucepto
Alamat : Ronowijayan, Ponorogo
Pekerjaan : Kepala Bidang Bina PEMDes



Gambar 2 Dokumentasi dengan Masyarakat Desa Nglumpang

Nama : Siti Surohmi
Alamat : Blebakan Nglumpang, Mlarak,
Ponorogo
Pekerjaan : Petani/Penjual Olahan Ranggina



Gambar 3 Dokumentasi Wawancara dengan Sekretaris BUMDes Lantabur

Nama : Edi Setiawan
Alamat : Nglumpang, Mlarak, Ponorogo
Pekerjaan : Sekretaris BUMDes



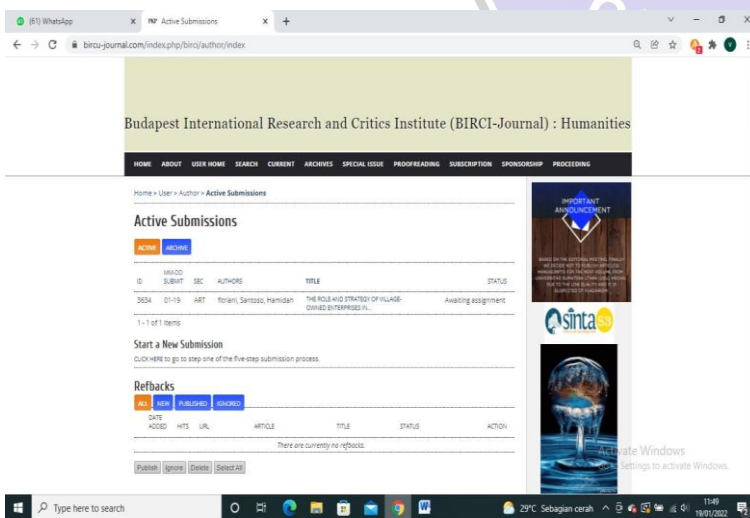
Gambar 4 Dokumentasi dengan Bendahara BUMDes Lantabur

Nama : Dewi Milasari
Alamat : Blebakan Nglumpang, Mlarak
Ponorogo
Pekerjaan : Bendahara BUMDes Lantabur



Gambar 5 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala BUMDes

Nama : Febri Septian
Alamat : Blebakan Nglumpang, Mlarak, Ponorogo
Pekerjaan : Ketua BUMDes Lantabur 2022



Gambar 6 Bukti Submit Publish Artikel